

Tiga Nama Potensial Isi Kursi KSAD

JAKARTA (KR) - Tiga nama potensial dinilai cocok mengisi kursi kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) jika Jenderal TNI Agus Subiyanto dilantik sebagai Panglima TNI menggantikan Laksamana TNI Yudo Margono.

Tiga nama itu adalah Panglima Komando Cadangan Strategis TNI Angkatan Darat (Pangkostrad) Letjen TNI Maruli Simanjuntak, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto dan Koordinator Staf Ahli (Koor-sahli) KSAD Letjen TNI I Nyoman Cantiasa.

"Ada beberapa nama. Pak Maruli salah satu yang kuat, kemudian ada Pak Suharyanto, Kepala BNPB dan Pak Nyoman Cantiasa," kata Ketua Komisi I DPR RI Meutya Hafid Kompleks Parlemen Senayan, Kamis (2/11).

Selain ketiga nama tersebut, ia menilai sejumlah nama lain pun tak me-

nutup kemungkinan untuk mengisi kursi KSAD.

Sementara itu, mengenai pengangkatan Panglima TNI, Meutya Hafid mengatakan, pengambilan keputusan tingkat II terhadap calon tunggal Panglima TNI dalam Rapat Paripurna DPR RI dilaksanakan pada 20 November 2023.

"Kami berharap sebelum itu sudah paripurna. Jadi kurang lebih tanggal 20-an (November) sudah paripurna," kata Meutya.

Ia menyebut DPR RI mengantongi waktu selama 21 hari untuk memproses Surat Presiden (Surpres) tentang Penunjukan KSAD Jenderal TNI Agus Subiyanto sebagai calon

Panglima TNI.

Adapun jadwal pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) terhadap calon tunggal Panglima TNI digelar Komisi I DPR 14 November.

Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, pelaksanaan *fit and proper test* terhadap calon Panglima TNI diperkirakan pertengahan November.

Ia menyebut pelaksanaan *fit and proper test* terhadap calon Panglima TNI akan dilakukan usai pimpinan DPR melangsungkan Rapat Pimpinan (Rapim) dan Badan Musyawarah (Bamus) pada pekan depan.

"Ya, kami akan lakukan Rapim dan Bamus di pekan depan. Lalu, rangkaian *fit and proper test* itu ada beberapa yang harus dilakukan oleh Komisi I yang akan ditugaskan," ucap Sufmi Dasco.

(Ant/Obi)-f

GELAPKAN UANG YAYASAN

Panji Gumilang Jadi Tersangka TPPU

JAKARTA (KR) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri menetapkan Abdurrahman Panji Gumilang (APG) sebagai tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU), dengan tindak pidana awal penggelapan uang yayasan. Keputusan meningkatkan status Panji Gumilang dari terlapor menjadi tersangka diambil setelah penyidik bersama tim internal dan eksternal Polri melakukan gelar perkara, Kamis (2/11).

"Kesimpulan hasil gelar perkara tersebut APG telah memenuhi unsur di atas, dan meningkatkan statusnya menjadi tersangka pasal-pasal tadi," kata Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri Brigjen Pol. Whisnu Hermawan di Mabes Polri Jakarta.

Whisnu menjelaskan dalam kasus ini, Panji Gumilang sebagai Pimpinan Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) mengajukan pinjaman kepada salah satu bank. Kemudian uang tersebut masuk ke rekening pribadi, sementara cicilan pinjaman tersebut dibayarkan dari uang Yayasan Pesantren Indonesia.

Dari analisis gelar perkara tersebut, penyidik mempunyai bukti bahwa Panji

Gumilang pada tahun 2019 telah menerima pinjaman dari Bank JTrust sejumlah Rp 73 miliar. "Dana tersebut yang dipinjam yayasan masuk ke dalam rekening pribadi APG dan digunakan untuk kepentingan pribadi APG, cicilannya diambil dari rekening yayasan. Sehingga terbukti bahwa ada tidak pidana asal yaitu tindak pidana yayasan, dan tindak pidana penggelapan," kata Whisnu.

Selain itu, penyidik juga menemukan pada tahun 2016 sampai 2023 ada pembelian aset yang dimiliki oleh Panji Gumilang berasal dari uang yayasan. "Inilah tindak pidana asal yang ditemukan oleh penyidik dan penyidik pun melakukan tracing aset terhadap beberapa aset dan rekening," ujarnya.

Kemudian, lanjut Whisnu, dari rekening-rekening tersebut penyidik menemukan adanya rekening di salah satu bank BUMN masuk dana senilai Rp 900 miliar dan juga ada transaksi keluar dari rekening tersebut yang digunakan oleh kepentingan pribadi sebesar kurang lebih Rp 13 miliar dan Rp 223 miliar. "Sehingga kalau kami lihat in out dalam transaksi TPPU total kerugian ditimbulkan oleh APG sekitar Rp 1,1 triliun," kata Whisnu.

(Ant/Has)-f

KEBERLANJUTAN IKN

Di Tangan Kepemimpinan Selanjutnya

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo menjawab tentang keberlanjutan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) pada kepemimpinan nasional selanjutnya.

Jokowi menegaskan, pembangunan IKN sudah diamankan dalam undang-undang. "IKN ini ada undang-undangnya. Undang-undang itu didukung 93 persen fraksi-fraksi yang ada di DPR. Apa lagi yang mau ditanyakan? 93 persen loh," kata Presiden di sela-sela kegiatannya meninjau IKN di Kalimantan Timur, Kamis (2/11).

Ia menyampaikan, yang dilakukan pemerintahan saat ini adalah menyiapkan pembangunan istana serta kantor Presiden dan Wakil Presiden, kementerian, termasuk juga listrik, air dan infrastruktur dasar. Pemerintah juga mempercepat

masuknya investor swasta dan dunia usaha.

Menurutnya, sejak dua tiga bulan lalu sudah mulai dibangun hotel, rumah sakit, pusat perbelanjaan, sekolah hingga pusat latihan sepak bola. Presiden mengatakan, sampai Desember akan ada realisasi pembangunan senilai Rp 45 triliun.

"Tapi, memang ini sekali lagi bukan proyek untuk tahun depan. Bisa 15 tahun, bisa 20 tahun, bisa juga 10 tahun, kalau swastanya kancang kenapa tidak? Jadi sekali lagi 20 persen anggaran dari APBN, 80 persen dari *private sector*," terangnya.

Ia mengatakan, infrastruktur listrik di IKN juga sudah siap. Presiden meminta pihak terkait menyiapkan instalasi kabel listrik bawah tanah agar IKN menjadi ibu kota yang indah dan rapi. (Ant)-

BUKTI YANG DIMILIKI KPK SANGAT KUAT

Gugatan Praperadilan Karen Ditolak

JAKARTA (KR) - Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) menolak gugatan praperadilan Karen Agustiawan (KA) perihal penetapan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus dugaan korupsi pengadaan gas alam cair atau liquefied natural gas (LNG). Penyeridikan yang dilakukan oleh KPK selaku termohon hingga menetapkan Karen sebagai tersangka, sudah sesuai dengan prosedur dan mekanisme hukum yang berlaku.

"Mengadili dalam eksepsi, menyatakan eksepsi pemohon tidak dapat diterima. Menolak permohonan praperadilan untuk seluruhnya," ungkap Hakim Tunggal Tumpunuli Marbun dalam sidang putusan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Kamis, (2/11).

Hakim Marbun membeberkan alasan penolakan praperadilan yang diajukan

Karen yang merupakan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) 2009-2014 tersebut. Salah satunya, dalam kasus dugaan korupsi pengadaan LNG, telah terjadi kerugian keuangan negara. Selain itu, bukti-bukti yang dimiliki KPK dalam menjerat Karen dinilai sangat kuat dan meyakinkan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

"Dalam pokok perkara, pertama menyatakan permohonan pemohon tak dapat diterima untuk seluruhnya. Kedua, membebaskan biaya perkara terhadap pemohon sejumlah nihil," ujar Marbun.

KPK sebelumnya menghadirkan 121 barang bukti untuk sidang praperadilan yang diajukan Karen Agustiawan. KPK pada Selasa (19/9) mengumumkan KA sebagai tersangka dugaan korupsi pengadaan gas alam cair (LNG) di PT Pertamina pada 2011 - 2021. (Ant/Has)-f

'POSBINDU SENTOSA' JADI INSPIRASI Pemda DIY Terus Dorong Program Inovasi Didukung Danais



KR-Wawan Isnawan

Rembag Kaistimewanan bertema 'Posbindu Sentosa'.

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah DIY melalui Paniradya Kaistimewanan terus mendorong program-program inovatif agar memberi kemanfaatan yang lebih besar bagi masyarakat dengan dukungan dana keistimewanan (danais). Salah satu yang bisa menjadi contoh adalah program 'Posbindu Sentosa' yang diinisiasi oleh Puskesmas Sentolo 1 Kulonprogo.

Kepala Puskesmas Sentolo 1, dr Renny Lo mengatakan, Posbindu Sentosa merupakan inovasi penanganan terpadu penyandang disabilitas dengan metode Sentosa. Sentosa sendiri merupakan singkatan dari Semua Penyandang Disabilitas mendapat pelayanan terpadu, holistik, sehat dan aman.

Menurut Renny, latar belakang digagasnya program Posbindu Sentosa, karena pada tahun 2014-2018, puskesmas banyak mendapat laporan adanya kasus kekerasan perempuan, anak dan penyandang disabilitas.

Sementara itu, di tahun 2018, Kapanewon Sentolo mengeluarkan SK kebijakan tentang peningkatan kepedulian terhadap perempuan, anak dan disabilitas.

Kemudian di tahun 2019, Puskesmas Sentolo 1 mengadakan program kunjungan rumah bagi teman-teman disabilitas. Dari program itu, diketahui sekitar 340 warga (penyandang disabilitas) di daerah binaan masih kesulitan mendapatkan akses layanan.

Dari situ, Puskesmas Sentolo 1 membentuk tim terpadu untuk mendekati ke teman-teman penyandang disabilitas.

"Program Posbindu Sentosa akhirnya berkembang lebih lengkap dan lintas program, sehingga kami benar-benar bisa memberikan pelayanan terpadu di tempat tinggal (rumah) pasien/penyandang disabilitas," terang Renny dalam Podcast Rembag Kaistimewanan bertema 'Posbindu Sentosa'.

Podcast Rembag Kaistimewanan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewanan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewanan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (2/11) dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewanan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewanan (danais).

Rembag Kaistimewanan menghadirkan narasumber lain Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniradya Pati Paniradya Kaistimewanan DIY), Sugeng Nugroho SPSi (Lurah Kaliagung Kulonprogo), Winarno (Wakil Ketua KDK Santika Kaliagung) dipandu Febri Setiawan. Acara dimeriahkan *special performance* Asmaralaras dan Teras Seni.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti podcast rembag kaistimewanan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewanan dengan

mengisi form di kolom chat di *channel* YouTube Paniradya.

Menurut Renny, dalam melaksanakan program kunjungan ke rumah, Puskesmas Sentolo 1 bersinergi dengan Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (Sigab) serta Pemerintah Kalurahan Kaliagung, Kulonprogo dengan programnya yaitu Kelompok Difabel Kalurahan (KDK) Santika. Lebih lanjut dikatakan Renny, dalam memberikan pelayanan tim Puskesmas Sentolo 1 melakukannya dengan hati. Salah satu dokter di Puskesmas Sentolo 1, yaitu dr Arum Erni Wijayanti mendapat penghargaan dari Istana Negara, karena kepeduliannya terhadap penyandang disabilitas. Kabupaten Kulonprogo kemudian mengangkat program Posbindu Sentosa sebagai inovasi kabupaten.

"Posbindu Sentosa masuk ke dalam TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021. Kemudian juga mendapat dukungan dari danais melalui Paniradya Keistimewanan DIY," ujarnya.

Wakil Ketua KDK Santika Kaliagung, Winarno menambahkan, program KDK Santika memiliki dua bidang yang digarap yaitu bidang kesehatan dan ekonomi. Alokasi danais, menurutnya, 40 persen untuk pembelian alat kesehatan, pelatihan dan penyuluhan kesehatan. Sedangkan 60 persen untuk ekonomi produktif seperti pembuatan kripik bengkuk untuk meningkat-

kan perekonomian penyandang disabilitas.

Lurah Kaliagung Kulonprogo, Sugeng Nugroho SPSi memberikan apresiasi yang tinggi terhadap Puskesmas Sentolo 1 yang telah menjalankan program Posbindu Sentosa dengan sangat baik. Menurutnya, di Kalurahan Kaliagung terdapat sekitar 150 penyandang disabilitas dengan berbagai kelainan. "Pendampingan disabilitas di Kaliagung berjalan sangat baik dan rutin," katanya.

Sedangkan Paniradya Pati Paniradya Kaistimewanan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSI mengatakan, pihaknya terus berupaya menyempurnakan program-programnya agar pemanfaatan danais semakin besar dirasakan oleh masyarakat DIY. Paniradya juga mendorong pihak-pihak yang mempunyai program inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat untuk berdiskusi, agar dapat berkembang dengan dukungan danais.

"Kami sangat senang apabila katalisator percepatan yang kami buat mendapat respons yang baik dari masyarakat. Saat ini baru ada 15 inovasi dari kabupaten/kota di DIY yang kita dorong dengan danais. Kita berharap inovasi yang sudah ada seperti Posbindu Sentosa bisa menjadi inspirasi. Kami tidak menutup mata terhadap program-program inovasi, karena sangat dimungkinkan didanai danais," katanya. (Dev/Wan)

DIANGKUT DUA PESAWAT HERCULES

Indonesia Kirim 30 Ton Bantuan ke Gaza

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia menjadwalkan mengirim bantuan berupa alat-alat kesehatan, sanitasi, makanan, kantong tidur, dan perlengkapan musim dingin seberat 30 ton yang diangkut dari Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertahanan, PMI, Baznas, Forum Zakat untuk warga Palestina di Gaza.

Bantuan kemanusiaan itu diangkut dua pesawat C-130 Hercules milik TNI Angkatan Udara, yang juga membawa total 42 kru pesawat dan dua perwira menengah TNI dari Kementerian Pertahanan yang bertugas sebagai penghubung (*liaison officer*).

"Kegiatan (pengiriman) tersebut akan dilaksanakan, Sabtu (4/11) di (Base Ops) Pangkalan Udara (Lanud) Halim Perdanakusuma," kata Kepala Biro Humas Sekretariat Jenderal

Kementerian Pertahanan (Kemhan) RI Brigjen TNI Edwin Adrian Sumantha di Jakarta, Kamis (2/11).

Saat ini pengiriman bantuan itu masih berproses terutama terkait izin-izin (*clearance*) yang diurus oleh Kementerian Luar Negeri RI. Kemhan dalam kegiatan itu membantu menghimpun barang-barang bantuan yang hendak dikirim, mengakomodasi kebutuhan pengiriman, termasuk mengkoordinasikan keperluan menggunakan Hercules TNI AU ke TNI Angkatan Udara. "Kami menyertakan dua perwira Kemhan seperti pada saat pelaksanaan pengiriman bantuan ke Turki (untuk korban gempa-red), kami menyertakan satu perwira menengah sebagai LO (*liaison officer*)," kata Edwin.

Kepala Pusat Penerangan (Kapus-

pen) TNI Laksamana Muda TNI Julius Widjojono pada sela-sela kegiatannya di Cibitung Jawa Barat membenarkan dua pesawat C-130 Hercules TNI AU dipersiapkan untuk mengangkut bantuan kemanusiaan dari Indonesia ke Gaza. Dua pesawat itu, yang masing-masing menyangkut nomor ekor A-1327 dan A-1328 berasal dari Skadron Udara 31 dan Skadron Udara 32 TNI AU. Di luar itu, TNI AU juga menyiapkan dua Hercules cadangan.

Sementara, Mabes Polri juga menyiapkan satu pesawat charter Boing 737 Garuda Indonesia untuk ikut mengangkut bantuan dari Indonesia ke Gaza. Dengan demikian, totalnya ada tiga pesawat yang mengangkut paket bantuan dari Indonesia ke Gaza via Mesir. (Ant/Has)-f

PSS SLEMAN VS BALI UNITED FC

Saatnya Laskar Sembada Bangkit

SLEMAN (KR) - PSS Sleman punya misi besar saat menghadapi Bali United pada laga pembuka putaran kedua BRI Liga 1 2023/2024. Kedua tim akan saling berhadapan di Stadion Maguwoharjo Sleman, Jumat (3/11) pukul 15.00 WIB. Pertandingan disiarkan langsung oleh Indosiar.

PSS berambisi memutus catatan buruk gagal memetik kemenangan dalam delapan pertandingan terakhir. Sekaligus membuat awal manis di putaran kedua yang akan jadi pelecut semangat Kim Jeffrey Kurniawan untuk melewati laga sisa musim 2023/2024 yang cukup berat.

Laga ini pun penting bagi Pelatih PSS Bertrand Crasson. Ini jadi saat yang tepat bagi pelatih asal Belgia tersebut untuk menunjukkan kualitasnya setelah dalam dua laga sejak ditunjuk sebagai pelatih kepala, gagal memetik kemenangan.

Rekor tiga pertemuan



KR-Antri Yudiarysah

Hokky Caraka

terakhir kedua tim, memang memberi PSS keuntungan. Laskar Sembada selalu berhasil memetik kemenangan atas Sersadu Tridatu. Terakhir, PSS menang 1-0 di kandang Bali United FC pada 1 Juli lalu. Namun, sore ini, kedua tim hadir di Stadion Maguwoharjo dalam kondisi yang kontras.

Bali United FC baru saja memetik kemenangan telak atas Persita Tangerang dengan skor 3-0 di laga sebelumnya. Sedangkan PSS, baru saja dihajar Per-

sib dengan skor 4-1 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA).

Bertrand Crasson dalam jumpa pers jelang pertandingan, Kamis (2/11) petang, mengatakan PSS telah melupakan kekalahan telak dari Persib dan bersiap untuk laga melawan Bali United FC. Tim telah belajar banyak dari kekalahan di laga pekan ke 17. "Kami belajar dari kekalahan dan berharap para pemain tidak mengulangi kesalahan yang sama. Pemain akan bekerja keras untuk pertandingan besok (sore ini red)," katanya.

Bertrand Crasson menambahkan, bermain di hadapan pendukung PSS, Ricky Cawor dan kawan-kawan harus menunjukkan sesuatu yang spesial. Mereka harus bekerja keras. Ia percaya, pemain telah bermain lebih baik dan berharap permainan yang mereka perlihatkan minimal seperti saat menghadapi Persik Kediri.

"Kami bermain di depan

fans, kami harus menunjukkan permainan yang berkualitas. Kami akan berusaha memenangkan pertandingan. Sebenarnya, kami tidak membedakan bermain di kandang atau tandang, tapi besok (sore ini-red), kami bermain di hadapan fans dan itu jadi motivasi bagi pemain untuk bekerja lebih keras," sambungnya.

Penyerang PSS Ricky Cawor pun menegaskan kesiapannya menatap laga melawan Bali United FC. Mereka telah bersiap dan akan berusaha mendapatkan tiga poin untuk memperbaiki posisi PSS di papan klasemen. "Kami berlatih beberapa hari persiapan, kami siap untuk pertandingan. Kami akan berusaha, bekerja keras untuk mendapatkan tiga poin," tegasnya.

Menghadapi Bali United FC, PSS tidak tampil dengan kekuatan lengkap. Jihad Ayoub absen akibat akumulasi kartu kuning.

(Yud)-f